

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata merupakan satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi (Anasari, Suyatno, & Astuti, 2015). Pelaksanaan KKN mengambil lokasi di masyarakat dan memerlukan keterlibatan masyarakat sehingga realisasinya di lapangan harus sekaligus bisa memberikan manfaat bagi masyarakat bersangkutan. Laia, B., & Zai, E. P. dalam jurnal (Bestari, 2022) berpendapat tujuan umum dari pelaksanaan KKN adalah untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa memberikan pengalaman praktis kepada praktikan dalam mengaplikasikan teori dan praktik

Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT MBKM) merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa guna mengembangkan suatu daerah dengan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama berkuliah. Program ini bersifat wajib bagi semua mahasiswa, hal ini dikarenakan universitas mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa, dan dapat memberikan sumbangan berbentuk materiil maupun non materiil kepada masyarakat disuatu daerah. Dengan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat, akan terdapat banyak hal baru yang ditemui

oleh mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat khususnya mengenai kehidupan bermasyarakat. Selain itu, melalui program ini juga merupakan wujud nyata peran mitra (industri/Pemda) dalam membantu menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat.

Kegiatan KKNT menjadi bentuk nyata universitas bagi masyarakat, industri, pemerintah daerah dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi maupun sosial. Program KKN mensyaratkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada, bahkan sebelum mereka terjun di tengah-tengah masyarakat. Dalam pelaksanaannya, program KKNT MBKM memadukan teori dengan praktik dilapangan. Program KKN yang dilakukan oleh mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur merupakan suatu perwujudan mahasiswa dalam penggunaan konsep “agen of change” yang dimana konsep ini menerangkan bahwa mahasiswa berperan aktif dalam perubahan suatu daerah, perubahan perubahan tersebut tentunya juga menyesuaikan dengan permasalahan serta kebutuhan di suatu daerah tersebut. Untuk menjaga citra dan mutu kegiatan KKN tersebut, sudah selayaknya kegiatan KKN tersebut lebih kontekstual dengan mengubah paradigma pembangunan (development) menjadi paradigma pemberdayaan (empowement). Atas dasar hal tersebut sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT MBKM) sangatlah diperlukan guna mengembangkan daerah tersebut serta meningkatkan pendapatan melalui program-program yang telah dilakukan oleh mahasiswa kelompok 60.

Desa Laweyan merupakan salah satu kelurahan yang memerlukan perhatian khusus oleh mahasiswa KKN. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Desa Laweyan adalah kurangnya pengenalan produk lokal kepada masyarakat luas sehingga produk home industri yang diproduksi oleh masyarakat Desa Laweyan hanya diketahui oleh masyarakat sekitar desa. Pada dasarnya pengenalan produk merupakan bagian terpenting ketika membangun usaha dikarenakan agar masyarakat tahu dan tertarik dengan produk yang dihasilkan. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Laweyan, perlu adanya pemahaman mengenai pengenalan produk. Melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT MBKM), mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur memiliki peranan penting dalam agen perubahan di daerah khususnya Kelurahan Kendangsari. Program kerja yang dilakukan oleh Kelompok 60 berkaitan dengan pemasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Laweyan. Dengan demikian, permasalahan di Desa Laweyan dapat teratasi.

1.2. Analisis Situasi

1.2.1. Gambaran Lokasi

Kecamatan Sumberasih memiliki jumlah penduduknya sebanyak 64.469 jiwa dan terdiri dari 10 desa yakni Munengkidul, Pohsangitleres, Laweyan, Muneng, Jangur, Sumberbendo, Mentor, Sumurmati, Pesisir, Lemahkembar, Ambulu, Banjarsari, Giliketapang. Desa Laweyan merupakan salah satu dari 13 desa yang berada di Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Berjarak sekitar $\pm 8,5$ km dari pusat Kota Probolinggo, Desa Laweyan terbagi menjadi lima dusun dengan 12 RW dan 30 RT, yaitu: Dusun Manis, Dusun

Manis II, Dusun Ombenan, Dusun Karang Tengah dan Dusun Krajan. Secara geografis pada sisi barat, Desa Laweyan berbatasan dengan Desa Muneng Kidul, pada sisi timur berbatasan dengan Desa Muneng, pada sisi utara berbatasan dengan Jalan Sukapara, dan pada sisi selatan berbatasan dengan Desa Pohsangit Leres. Sedangkan dari segi demografis, berdasarkan survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Probolinggo pada tahun 2020, diketahui bahwa Desa Laweyan memiliki 4.774 penduduk yang terdiri dari 2.361 penduduk laki-laki dan 2.413 penduduk perempuan (Taufikurrahman, et al., 2022).

Desa Laweyan terbagi menjadi lima dusun dengan 12 RW dan 30 RT, yaitu: Dusun Manis, Dusun Manis II, Dusun Ombenan, Dusun Karang Tengah dan Dusun Krajan. Secara geografis pada sisi barat, Desa Laweyan berbatasan dengan Desa Muneng Kidul, pada sisi timur berbatasan dengan Desa Muneng, pada sisi utara berbatasan dengan Jalan Sukapara, dan pada sisi selatan berbatasan dengan Desa Pohsangit Leres.

Berdasarkan hasil survei pertama yang dilakukan pada hari Senin, 13 Maret 2023 di Kantor Desa Laweyan mendapatkan informasi mengenai sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani dan wirausaha. Dalam tiap-tiap RW tentunya memiliki potensi masing-masing, seperti contoh pada RW 01 terdapat kampung yang dimana daerah tersebut memiliki banyak UMKM yang menghasilkan produk-produk hasil dari bambu guna meningkatkan sumber pendapatan.

1.2.2. Khalayak Sasaran

Sasaran dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT MBKM) adalah masyarakat Desa Laweyan Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

1.2.3. Perumusan Program Kerja

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh kelompok 60 KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur dengan pemerintah daerah dan beberapa pihak terkait dengan kegiatan KKN di Desa Laweyan Kecamatan Sumberasih serta beberapa saran dan masukan, maka dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana membangun Desa Laweyan agar meningkatkan branding UMKM lokal guna meningkatkan pendapatan masyarakat Laweyan. Adapun program kerja yang akan dirumuskan untuk mencapai tujuan tersebut, antara lain:

a. Program Kerja I (Bazar Ramadan)

Dari permasalahan dan potensi yang ada di Desa Laweyan, Kelompok 60 merencanakan sebuah kegiatan bazar Ramadan yang diadakan pada bulan Ramadan. Bazar ini kami adakan di BUMDes Laweyan yang disebut Omah Cafe Prapatan di jalan Prof. Dr. Hamka, yang mana seluruh warga desa boleh ikut berpartisipasi untuk ikut mengisi stand bazar. Tujuan dari diadakannya Bazar Ramadhan ini adalah untuk memeriahkan Bulan Ramadhan, Memperluas pangsa pasar pelaku UMKM Desa Laweyan dan memberikan tempat bagi warga yang ingin menjual produk UMKM mereka.

b. Program Kerja II (Pendampingan NIB)

Mitra UMKM di Desa Laweyan belum semuanya memiliki izin usaha atau NIB sehingga mereka kesulitan untuk mendapatkan legalitas usahanya. Dari permasalahan UMKM tersebut, Kelompok 60

merencanakan sebuah pendampingan pendaftaran NIB yang dimana seluruh UMKM Desa Laweyan yang belum mendaftarkan usahanya bisa ikut dalam pendaftaran NIB yang diadakan di Balai Desa Laweyan. Tujuan dari adanya kegiatan tersebut agar mitra UMKM mendapatkan legalitas atas usahanya.

c. Program Kerja III (Workshop Bambu)

Para UMKM bambu di Desa Laweyan hanya memproduksi kerajinan barang besar seperti gazebo, keranjang ikan, tikar, dan gedeg bambu. Mereka kesulitan untuk membuat kerajinan barang kecil dan kurang telatennya SDM yang ada di Laweyan. Dari permasalahan UMKM tersebut, Kelompok 60 merencanakan sebuah workshop atau pelatihan untuk para pengrajin bambu dengan mendatangkan mentor di bidang kerajinan bambu dan melakukan pelatihan membuat kerajinan barang kecil seperti anyaman bambu yang dapat dibentuk menjadi kipas dari bambu. Tujuan dari adanya kegiatan tersebut agar mitra UMKM dapat memiliki keterampilan lebih luas dan dapat memproduksi produk dari bahan bambu lebih bervariasi.

d. Program Kerja IV (Branding Produk UMKM)

Para pelaku UMKM di Desa Laweyan terkendala atas kurang menariknya foto produknya. Para pelaku UMKM hanya memotret asal lalu dipromosikan ke media sosial sehingga para penikmat media sosial kurang tertarik atas produknya. Maka dari itu, Kelompok 60 merencanakan sebuah pelatihan foto produk dan pembuatan logo kepada salah satu warga yang potensial.

1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun tujuan dari Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT MBKM) UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai berikut:

1. Mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan mengimplementasikannya di masyarakat.
2. Mengasah skill problem solving dari segala permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat.
3. Membangun hubungan yang baik antara UPN “Veteran” Jawa Timur dengan pemerintah daerah sekitar melalui program KKN.
4. Untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat khususnya masyarakat Desa Laweyan.
5. Sebagai sarana pengetahuan kualitas mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur pada masyarakat Desa Laweyan.

1.4. Manfaat

1.4.1. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat mengembangkan cara berpikir dan bekerja keras interdisipliner dan lintas sektoral.
- b. Dapat memberikan mindset kepada mahasiswa agar dapat mengerti dan memahami kehidupan masyarakat.
- c. Mampu menumbuhkan jiwa kebersamaan bagi mahasiswa di tengah-tengah masyarakat.
- d. Dapat menanamkan jiwa entrepreneurship.
- e. Dapat membentuk sikap, rasa cinta, kepedulian sosial, serta tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat

1.4.2. Bagi Masyarakat

- a. Memperoleh pengetahuan serta bantuan pemikiran dan tenaga dalam rangka pemecahan akan masalah yang sedang terjadi.
- b. Membantu meningkatkan pengetahuan serta pengaplikasian mengenai teknologi yang sedang berkembang.
- c. Mendapat beberapa program inovatif guna meningkatkan pengenalan produk UMKM ke masyarakat luas.
- d. Menumbuhkan rasa solidaritas dengan masyarakat asing khususnya mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur.

1.4.3. Bagi Universitas

- a. Terciptanya hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu dapat menempatkan mahasiswa yang berpotensi untuk mendapatkan pengalaman di desa yang bersangkutan
- b. Memperoleh informasi mengenai kondisi nyata di dunia kerja yang berguna bagi peningkatan kualitas lulusan S1 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- c. Sebagai sarana untuk memperoleh informasi mengenai keadaan umum di daerah sekitar